FEATURES KKN ALTERNATIF

KULIAH KERJA NYATA ALTERNATIF

UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

PERIODE LXIII TAHUN AKADEMIK 2018/2019

Masjid/RT : Masjid Prasojo, Mojosari RT 16, Kalangan

Kelurahan : Baturetno

Kecamatan : Banguntapan

Kota : Yogyakarta

Propinsi : D.I Yogyakarta

1. Gugun Septirawan Dandy 1400001037
2. Yuristika Pramudany 1500003107
3. Wiekatami Prasidha 1500010180
4. Joko Priyanto 1500011236
5. Muhammad Adi Saputra 1500019186
6. Adjeng Ayu Kusumawardani 1500020045
7. Lukman Hakim 1500024160
8. Ninda Wati Abriyanti 1500030071
9. M. Alfiansyah Husen 1500030080

UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

YOGYAKARTA

2019

Dinamika Kegiatan KKN di Masyarakat Pedesaan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pembelajaran mahasiswa untuk mengenal dan beradaptasi dengan kehidupan ditengah masyarakat baik masyarakat perkotaan maupun pedesaan. Masjid Prasojo, Kalangan, Baturetno, Banguntapan, Bantul merupakan salah satu dari wilayah di DIY ini yang menjadi lokasi KKN Universitas Ahmad Dahlan. Divisi I.B.1 adalah kelompok yang mendapatkan lokasi KKN di daerah tersebut. Posko yang kami singgahi adalah Masjid Prasojo yang terletak ditengah-tengah wilayah Rt 01, Rt 11, Rt 12, dan Rt 16. Kami ditempatkan di posko Masjid dikarenakan mengingat kami merupakan kelompok KKN Alternatif dan kebetulan bertepatan di bulan Ramadhan sehingga tugas kami belajar bermasyarakat dengan suasana Ramadhan. Belajar bermasyarakat dengan suasana Ramadhan yang utama yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan masyarakat dalam beragama.

Wilayah Masjid Prasojo memiliki 4 Rt yang dimana setiap Rt tersebut memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Hal tersbut terlihat saat kami melaksanakan berbagai program bersama masyarakat tersebut. Namun dengan adanya karakteristik yang berbeda-beda, masyrakat fi Masjid Prasojo merupakan masyarakat yang mampu menerima program-program yang kami adakan, tidak hanya mampu menerima namun masyatakat juga ikut serta dengan progam-program yang kami adakan.

Memiliki 4 Rt tentunya tidak semuanya merupakan penduduk asli. Ternyata dari keseluruhan 4 RT yang merupakan paling banyak penduduk asli hanyalah Rt 01 saja. Selain penduduk Rt 01, merupakan masyarakat pendatang. Konsep yang ada pada wilayah tersebut sangatlah berbeda. Rt 01 masih terlihat sedikit berbentuk wilayah perkampungan sedangkan Rt 11, 12, dan 16 seperti bebentuk wilayah perumahan dimana rumah satu dengan yang lain hampir tidak ada jeda. Selain itu bentuk rumahnya seperti perumahan di perkotaan. Tidak hanya konsep dari rumah dan wilayah, namun masyarakat yang tinggal ditempat tersebut memiliki profesi kelas menengah ke atas. Masyarakat tersebut kebanyakan berprofesi seperti Pegawai Negeri Sipil (PNS), ada pula yang memiliki usaha yang terbilang sangat digemari oleh wanita muslim yaitu jilbab. Jilbab yang menjadi usaha ini tidak hanya jilbab sembarangan namun sudah brand jilbab ini sudah tidak asing lagi di telinga pengemar yaitu jilbab rabbani. Usaha tersebut di tekuni oleh Ibu Ichwanul

dari Rt 16. Suami dari Ibu Ichwanul didalam masyarakat sangatlah aktif, ia menjadi salah satu anggota dalam takmir masjid.

Bapak Sukarjo adalah warga yang tinggal di lingkungan Rt 16. Rumah beliau sangat dekat dengan masjid. Beliau sangat rajin beribadah di Masjid. Beliau merupakan salah satu anggota dari takmir Masjid Prasojo. Selain itu,beliau menjabat sebagai bapak Rt 16. Istri dari bapak Sukarjo pun sangatlah aktif, Ibu Ida namanya. Ibu Ida selain menjadi Ibu Rt, ia juga menjabat sebagai sekertaris dalam PKK. Tidak hanya berperan dalam masyarakat, profesi beliau juga tergolong profesi kelas menengah ke atas. Dia bekerja dibawah naungan bank berlabel syariah

Ibu Ida dan Bapak Sukarjo sangatlah baik, dia selalu memberikan saran dan dukungan terhadap kami mahasiswa KKN.

Dari kedua contoh tersebut dapat terlihat dinamika penduduk di Rt 16. Tak hanya di penduduk Rt 16, kami menemukan Rt lainnya yang bentuk wilayah dan tata rumahnya sudah seperti perumahan di kota-kota. Penduduknya pun juga berprofesi golongan kelas menengah keatas. Penduduk seperti itu tidak hanya kami jumpai di Rt 16, namun di Rt 11 dan 12 pun sama.

Berbeda dengan penduduk Rt 01 yang merupakan penduduk lokal atau penduduk asli dari wilayah Prasojo. Tata bangunan dan wilayahnya masih ada unsur perkampungan dimana guyub rukun masih terjaga. Profesi yang ada pada penduduk tersebut sangatlah bermacama-macam. Namun profesinya masih tergolong dalam kelas menengah kebawah. Profesi yang menjadi salah satu contoh yaitu profesi sebagai tukang las atau bengkel motor. Meskipun menjadi penduduk asli yang tergolong minoritas, silaturahmi tetap berjalan tanpa membeda-bedakan antara peduduk asli dengan pendatang.

Hal tersebut dapat terlihat saat adanya kegiatan rutin setiap minggu di masjid saat bulan ramadhan yaitu buka bersama semua warga Prasojo dari RT 01, 11, 12, dan 16. Kegiatan tersebut menyatukan seluruh golongan. Baik golongan menengah ke atas maupun menengan ke bawah, menyatukan segala usia dari anak-anak, ibu-ibu, bapak-bapak, hingga lanjut usia. Kami di masjid berkumpul untuk menikmati buka bersama dan sholat berjamaah hingga beres-beres atau bersih-bersih bersama.

Adapun program kerja unggulan yang kita jalani di sana yaitu Festival Anak Sholeh, yang dimana kita memilih anak-anak yang akan diikutsertakan ke dalam lomba. Ada lomba mengaji, pildacil dan adzan. Syafa, salah satu peserta yang ikut mendapatkan juara lomba pildacil. Seusai lomba kita mengajak makan bersama anak-anak TPA.

Gambar 1. Festival Anak Sholeh

Gambar 2. Lomba Adzan

Tidak hanya FAS, pengajian akbar juga menjadi program unggulan yang kita punya. Warga Kalangan sangat antusias mengikutinya di waktu sehabis sholat isya.
Program bantu hidroponik yang menurut kita itu juga menarik, karena kita diajarkan bagaimana cara membuat dan merawatnya. Dari mulai pembuatan tempat menggunakan pipa-pipa yang dilubangi, lalu menaruh spons di dalamnya dan kemudian ditaruh biji bibit dan air khusus. Semua itu kita lakukan bersamaan dengan semua warga RT 01 sambil kerja bakti di sana dan disuguhkan berbagai macam hidangan. Semua terlihat kompak dan saling bantu. Kita mengerjakan sampai beberapa hari karena ada tahap pengerjaannya, dari mulai sosialisasi rencana sampai finishing.

Program selanjutnya yaitu senam dan jalan sehat bersama warga dusun Kalangan. Ini menarik, terdapat banyak stand yang bisa dikunjungi, baik itu stand makanan, pakaian ataupun accesoris. Ada panggung untuk memeriahkan, lalu di sana kita ikut membantu ibu-ibu di stand untuk menjaga maupun melayani pembeli. Acara dimulai pukul 07.00 dengan pembukaan dan jalan sehat, lalu sehabis itu senam bersama yang dipimpin instruktur khusus. Lalu acara dilanjut ke

pemburuan makanan jajanan di stand-stand yang sudah disediakan. Acara sangat meriah dan semua warga maupun anak KKN mengikutinya dengan semangat serta antusias.